

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah strategi yang dilakukan agar mencapai tujuan dari suatu penelitian yang telah ditetapkan dan buat sebagai penuntun dan patokan pada tahap proses penelitian yang dilakukan, desain penelitian ini dipakai untuk menentukan suatu kualitas dan ketepatan penelitian. Dalam komponen desain penelitian peneliti dapat mencakup semua proses penelitian baik dari awal didapatkan ide sampai dengan diperolehnya hasil penelitian (Duli, 2019)

Desain penelitian ini menggunakan metode observasional analitik yang berarti suatu penelitian yang menjelaskan tentang hubungan antara variable yang diteliti melalui pengujian hipotesa yang telah dilakukan, sedangkan waktu penelitian dengan metode survey dan wawancara dengan kuesioner (Duli, 2019) dan penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional yaitu dimana dilakukannya pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan antara variable independent yaitu dukungan Suami dengan variable dependent kejadian postpartum Blues (Notoatmodjo, 2010) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kejadian postpartum blues pada ibu nifas.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh mengenai data yang dibutuhkan (Morrissan, 2017) Lokasi penelitian akan dilakukan di salah satu wilayah kerja Puskesmas Wapunto Kecamatan Duruka Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang dibvgunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penelitian yang dilakukan dari awal surat ijin yang telah ditetapkan dan dikeluarkan sampai batas waktu yang telah disepakati (Umrati, 2020). Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April-Mei Tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018) Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu *postpartum* di Puskesmas Wapunto sebanyak 52 orang dari bulan April-Mei Tahun 2023.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi(Notoatmodjo, 2018) .). Sampel pada penelitian ini adalah ibu postpartum sebanyak 52 respondent di Wilayah Kerja Puskesmas

Wapunto Kecamatan Duruka Kabupaten Muna pada bulan April- Mei Tahun 2023.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh* yaitu tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017).

Ada dua syarat yang harus dipenuhi dalam menetapkan sampel :

- (1) representative, yaitu sampel yang dapat mewakili populasi yang ada
- (2) sampel harus cukup banyak (Abriani & Nursalam, 2016)

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Ibu *postpartum* yang kontrol pada hari ke 7- 14 setelah melahirkan
- 2) Ibu *postpartum* yang setuju sebagai responden
- 3) Ibu *postpartum* yang dapat berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Abriani & Nursalam, 2016) Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah Ibu *postpartum* dengan keadaan lemah karena komplikasi saat melahirkan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah komponen variable yang diteliti dan merupakan istilah yang akan digunakan untuk menghubungkan antar variable atau subjek penelitian yang bertujuan untuk memudahkan pengumpulan suatu data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Ariani, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skor	Skala
Variabel independent: dukungan suami	Dukungan yang di berikan suami kepada responden (ibu nifas) terhadap apa yang menyebabkan postpartum blues	a. Dukungan material, fasilitas dan bantuan b. Dukungan emosi c. Dukungan penghargaan b. Dukungan informasi	Kuesioner	1. Tidak ada dukungan skor < 55 2. Ada dukungan Skor \geq 55	Nominal
Variabel dependent: <i>postpartum blues</i>	Gangguan psikologis pada responden (ibu nifas) yang muncul sekitar 2 hari hingga 2 minggu pasca persalinan	a. Perasaan ibu dalam 7 hari terakhir b. Kecemasan ibu dalam 7 hari terakhir c. Perasaan bersalah dalam <i>postpartum blues</i>	Wawancara Edinburgh postnatal depression scale (EPDS)	1. Skor \geq 10 <i>postpartum blues</i> 2. Skor < 10 tidak <i>postpartum blues</i> (Cox, Holden dan Sagovsky (1987/	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik yang dapat dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan menggunakan suatu instrument (Morrissan, 2017). Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan instrument kuesioner dengan melakukan observasi langsung pada ibu di Wilayah Kerja PKM Wapunto.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat oleh peneliti (Masturoh & Anggita, 2018) Data primer pada penelitian ini diperoleh dari wawancara kepada ibu nifas dengan menanyakan pertanyaan pengantar seperti kondisi kesehatan ibu saat ini serta wawancara dengan menggunakan kuesioner yang terstruktur untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kejadian *postpartum blues pada ibu nifas* di Puskesmas Wapunto, Kota Raha.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti dari jurnal, laporan, lembaga dan lainnya (Masturoh & Anggita, 2018). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari penelusuran data laporan Puskesmas Wapunto berupa data tentang jumlah ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Wapunto.

F. Instrumen Penelitian

Uji instrumen digunakan untuk menguji kebenaran dari instrumen penelitian apakah bisa digunakan sebagai media pengambilan data secara tepat dan benar. Uji instrumen terbagi menjadi uji validitas dan uji reliabilitas (Nugroho, 2020) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS), kuesioner dukungan suami yang diadopsi dari penelitian (Anandita, 2018) yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah responden dapat memahami pertanyaan yang ada dalam kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian. Uji validitas instrumen dilakukan terhadap semua pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, dimana hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap pertanyaan tersebut valid atau tidak (Nugroho, 2020) Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer.

Teknik uji validitas yang digunakan adalah teknik uji korelasi *Pearson Product Moment*. Pengambilan kesimpulan atau hasil dari uji validitas dapat diketahui dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel (tabel paten korelasi *Pearson Product Moment*), apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Nugroho, 2020).

Tabel 3.2 Nilai Uji Validitas Kuesioner

Dukungan Suami				
No.	Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0,681	0,4438	Valid
2.	Pernyataan 2	0,981	0,4438	Valid
3.	Pernyataan 3	0,981	0,4438	Valid
4.	Pernyataan 4	0,444	0,4438	Valid
5.	Pernyataan 5	0,981	0,4438	Valid
6.	Pernyataan 6	0,549	0,4438	Valid
7.	Pernyataan 7	0,648	0,4438	Valid
8.	Pernyataan 8	0,648	0,4438	Valid
9.	Pernyataan 9	0,446	0,4438	Valid
10.	Pernyataan 10	0,520	0,4438	Valid
11.	Pernyataan 11	0,981	0,4438	Valid
12.	Pernyataan 12	0,981	0,4438	Valid
13.	Pernyataan 13	0,715	0,4438	Valid
14.	Pernyataan 14	0,981	0,4438	Valid
15.	Pernyataan 15	0,981	0,4438	Valid
16.	Pernyataan 16	0,531	0,4438	Valid
17.	Pernyataan 17	0,605	0,4438	Valid
18.	Pernyataan 18	0,648	0,4438	Valid
19.	Pernyataan 19	0,981	0,4438	Valid
20.	Pernyataan 20	0,981	0,4438	Valid
21.	Pernyataan 21	0,981	0,4438	Valid
22.	Pernyataan 22	0,648	0,4438	Valid
23.	Pernyataan 23	0,981	0,4438	Valid
24.	Pernyataan 24	0,981	0,4438	Valid
25.	Pernyataan 25	0,981	0,4438	Valid

2. Nilai Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dengan menunjukkan hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Wijaya, 2020)

Hasil uji reliabilitas Cronbach's Alpha 0,966 dan r table 0,4438. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kuosioner tersebut reliabel sehingga dapat digunakan untuk penelitian pada kelompok lain yang

memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian ini, dan kesimpulan kuosioner dapat digunakan sebagai pengumpulan data.

No Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	r tabel	Keterangan
1. Dukungan Suami	0,966	0,4438	Reliabel

G. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahap setelah dilakukannya pengumpulan data. Pada tahap ini, data mentah yang terkumpul dilakukan pengolahan sehingga menjadi sebuah informasi (Masturoh & Anggita, 2018) Tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Editing merupakan tahapan dimana data yang telah terkumpul dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika ternyata pada tahap ini ditemukan ketidaklengkapan data, maka harus dilakukan pengumpulan data ulang.

2. Scoring (Memberi Skor)

Adalah mengubah data berbentuk huruf menjadi berbentuk angka atau bilangan. Pada penelitian ini peneliti memberikan scoring untuk mempermudah pengelompokkan. Pengelompokkan dnegan menandai jawaban dengan kode berupa angka kemudian memasukkan dalam tabel untuk mempermudah pengolahan data (Anwar, 2018). Kriteria jawaban responden, sebagai berikut :

a. Dukungan Suami

Pada angket ini bergerak dari skor 3 sampai dengan skor 0 untuk item *favorable*, sedangkan aitem *unfavorable* bergerak dari skor 0 sampai dengan skor 3. Skor maksimal yang dapat dicapai adalah 25. Untuk penghitungan skor adalah sebagai berikut:

Skala	Nomor Pernyataan	Jumlah
<i>Favorable</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 10, 11, 12, 15, 16, 21, 24	13
<i>Unfavorable</i>	7, 8, 9, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 25	12
TOTAL		25

Favorable

- a. Selalu (SL), : 3
- b. Kadang-kadang (KK) : 2
- c. Tidak Pernah (TP). : 1

Unfavorable

- a. Selalu (SL), : 1
- b. Kadang-kadang (KK) : 2
- c. Tidak Pernah (TP). : 3

b. Postpartum blues

Skala ini berjumlah 10 item, dengan skala likert yang terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable*. Masing-masing aitem terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu

Skala	Nomor Pernyataan	Jumlah
<i>Favorable</i>	1,2,4	3
<i>Unfavorable</i>	3,5,6,7,8,9,10	7
TOTAL		10

favorable

- a. selalu, : 0

- b. kadang-kadang : 1
- c. jarang : 2
- d. tidak pernah. : 3

unfavorable

- a. selalu, : 3
- b. kadang-kadang : 2
- c. jarang : 1
- d. tidak pernah. : 0

Memasukkan Data (*Data entry*)

Data entry adalah proses memasukkan data kedalam program komputer setelah data lengkap.

3. Coding (Memberi Kode)

Adalah kegiatan pemberian kode angka (numerik) terhadap data yang berdasarkan beberapa kategori. Berikut ini kode yang diberikan :

a. Dukungan Suami

Baik/Ada Dukungan > 55 : 1

Kurang/Tidak ada Dukungan < 55 : 2

b. Postpartum blues

Skor < 10 tidak *postpartum blues* : 1

Skor ≥ 10 *postpartum blues* : 2

4. Tabulating

Tabulating dilakukan untuk penyusunan dan perhitungan data dari hasil coding untuk disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan observasi (Abriani & Nursalam, 2016)

H. Analisis Data

Analisa data merupakan data yang telah terkumpul telah diolah dengan bantuan komputer menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Adapun analisis data yang di gunakan antara lain :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan setiap variabel yang diteliti, yaitu melalui tabel distribusi frekuensi dari setiap variabel penelitian. Variabel dependen yaitu *postpartum blues*, dan variabel independen yaitu dukungan suami (Nugroho, 2020). Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti, dimana gambaran distribusi dijelaskan sesuai dengan skala pengukuran datanya. Gambaran distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Rumus distribusi frekuensi yaitu:

$$\frac{f \times 100\%}{N}$$

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan jenis analisis yang menghubungkan antar variabel penelitian (variabel dependen dan variabel independen).

Analisis bivariat yang digunakan adalah dengan uji *chi square*, yaitu suatu uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis adanya hubungan antara 2 variabel yang memiliki skala kategorik (nominal dan ordinal).

Uji *Chi Square* yang digunakan adalah dengan memakai derajat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$, jika $p \leq \alpha$ (0,05) maka hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya ada hubungan antara variabel yang diamati dan sebaliknya jika $p > \alpha$ (0,05) maka tidak ada hubungan antara variabel yang diamati.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

1. Melakukan perijinan pengambilan data ibu nifas (Studi Pendahuluan), dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk selanjutnya melakuakn proses perijinan kepada Puskesmas Wapunto.
2. Melakukan Studi Pendahuluan di Puskesmas Wapunto.
3. Melakukan ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk selanjutnya melakuakn proses perijinan kepada Puskesmas Wapunto.
4. Melakukan identifikasi subjek yang berpotensi masuk ke dalam penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
5. Peneliti memberikan *informed consent* sebagai tanda kesediaan responden menjadi subjek penelitian.

6. Apabila responden bersedia, selanjutnya dilakukan pengisian Kuesioner melalui wawancara terpimpin dan melakukan pengumpulan data.
7. Melakukan pengolahan data dan analisis data sehingga didapatkan hasil penelitian.

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memandang perlu adanya rekomendasi dari pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada instansi tempat penelitian dalam hal ini Puskesmas Wapunto, Kecamatan Duruka, Kota Raha, untuk dilakukan penelitian pada Wilayah Puskesmas tersebut. Setelah mendapatkan persetujuan, barulah dilakukan penelitian dengan menekan masalah etika penelitian.

Menurut Milton dalam (Notoatmodjo, 2010) secara garis besar dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, penelitian seyogyanya

mempersiapkan formulir persetujuan subjek (inform consent) yang mencakup :

- a. Penjelasan manfaat penelitian
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan
- c. Penjelasan manfaat yang didapatkan
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab pertanyaan yang diajukan subjek saja
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak diperkenankan menampilkan informasi mengenai identitas dan menjaga kerahasiaan identitas subjek. Peneliti sebaiknya menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*Respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhatikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Penelitian hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek penelitian.